

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI AKTIVITAS BERKESENIAN DI DESA GEBLOG KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

**Suharji**

Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta  
Email: suharji@isi-ska.ac.id

## *Abstract*

*This article aims to foster public love for traditional arts through scientific disciplines. Directing and fostering the competence of students to observe, analyze, and discover the potential and challenges that exist in society. The approach used is social change. Methods include cross-scientific approaches, action reviews, and innovative creative actions to get to know each other between the coach and the local villagers, estimate the time span, and adjust to the surrounding community environment.*

*Outreach Results, offer programs (mediation), and program implementation. Implementation of activities contributes to the maturity of students in addressing existing problems and can understand how to live in society. Students grow in awareness to form an independent personality and are responsible for their tasks and functions as well as forming a leadership spirit.*

**Keywords.** Empowerment, Art, Society, Geblog

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Desa Geblog merupakan salah satu dari 14 desa yang termasuk wilayah Kecamatan Kaloran. Batas wilayah desa sebelah Utara Desa Kemiri, sebelah Selatan Desa Kemloko, sebelah Timur Desa Gandon, sebelah Barat Desa Keblukan. Desa Geblog memiliki luas wilayah 444 ha/m<sup>2</sup>, sedangkan yang digunakan sebagai pemukiman seluas 60 ha/m<sup>2</sup>, persawahan seluas 177 ha/m<sup>2</sup>, perkebunan seluas 39,5 ha/m<sup>2</sup>. Secara topografi Desa Geblog berada di dataran rendah seluas 352 ha/m<sup>2</sup> dan perbukitan seluas 92 ha/m<sup>2</sup>

Desa Geblog, jarak menuju ke arah Timur Kota Temanggung kurang lebih sekitar 15 Km. Perjalanan dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat maupun kendaraan lain, karena jalan desa sudah memenuhi persyaratan. Kondisi jalan naik turun, pemandangan alam sekitar sangat menarik perhatian.

Jumlah penduduk di Desa Geblog

adalah 2632 orang yang terdiri dari 1310 laki-laki dan 1322 perempuan. Mata pencaharian penduduk sebagian besar sebagai petani yaitu sebesar 51% atau sebanyak 635 orang. Selain petani sebesar 27% penduduk bekerja sebagai buruh tani atau sebanyak 339 orang (Monografi desa th 2017).

Mengingat potensi seni yang sangat besar yang dimiliki oleh daerah. Beberapa kelompok seni di antaranya adalah *Ceklungan, Ketoprak, Kobrasiswa, Topeng Ireng, Warokan Putri, Soreng, Kuda Lumping, Capursari, Maulud, Rebana* dan *Dayakan* yang tersebar diberbagai dusun dalam wilayah Desa Geblog yaitu Dusun Krajan, Dusun Bodehan, Dusun Bugen, Dusun Waduk, Dusun Jetis, Dusun Lengkong, Dusun Prandon dan Dusun Dakaran.

Berbagai ragam kesenian rakyat memiliki pengiat dan pendukung masing-masing. Sebagai contohnya seni *Ceklungan* terdiri dari kelompok karawitan ibu-ibu dan bapak-bapak yang memiliki jadwal rutin untuk berlatih dan sering tampil di acara hajatan baik

di dalam desa maupun luar desa. Demikian pula seni *Warokan* yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri serta *Topeng Ireng* yang sering tampil dalam berbagai acara baik hajatan maupun keikut sertaanya dalam acara-acara tertentu yang diselenggarakan oleh Kabupaten Temanggung. Antusias warga Geblog cukup tinggi, terbukti dari minat anak-anak untuk belajar seni. Anak-anak setingkat Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) kerap kali menari dalam perpisahan sekolah maupun acara Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia. Kesenian di Desa Geblog lahir dengan kesederhanaan dan menjunjung tinggi kearifan lokal serta budaya-budaya yang berkembang di masyarakat.

### Permasalahan

Desa Geblog, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung kondisi masyarakatnya masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan kesenian rakyat setempat yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian dosen ISI Surakarta, permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana menumbuhkan minat kreatif dan apresiasi seni budaya bagi masyarakat Desa Geblog?
2. Bagaimana mengaplikasikan ilmu dan kemampuan diri ke dalam masyarakat sesuai dengan program lembaga?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembinaan minat kreatif dan apresiasi seni budaya bagi masyarakat Desa Geblog adalah

- a. Menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian ilmu kepada masyarakat Desa Geblog pada khususnya.
- b. Menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap kesenian tradisional melalui disiplin ilmu.
- c. Mengarahkan dan membina kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi serta tantangan yang ada di masyarakat untuk menyusun dan melaksanakan perancangan program kerja.

### METODOLOGI

#### A. Solusi Yang Ditawarkan

Pengkajian dan pendampingan akan dilakukan dengan menggunakan metode *kaji tindak* dan *tindakan kreatif inovatif*. Sikap kreatif merupakan proses berpikir untuk melahirkan gagasan-gagasan baru, dan inovasi merupakan proses aplikasi gagasan untuk diwujudkan ke dalam suatu tindakan atau perilaku (Alfian, 1986:154). Langkah selanjutnya adalah proses pendampingan dengan mengembangkan *garap kreatif kesenian rakyat*. Beberapa *repertoar* ragam gerak dan ragam iringan disesuaikan dengan karakteristik dan kehendak kelompok. Pendampingannya menggunakan pendekatan *sharing and sugestion* secara dialogis dengan mengacu pada rancangan *garap kreatif*. Tujuan pendampingan agar kesenian rakyat Desa Geblog menjadi berkembang, lebih kreatif dan lebih bermakna dalam kehidupan masyarakat.

Langkah kegiatan yang ditawarkan dan metode dilakukan sebagai berikut.

1. Diupayakan pelatihan yang memiliki kapabilitas untuk meningkatkan kreativitas *garap* dan kualitasnya.
2. Pendampingan akan mengupayakan pembangunan citra dan karakteristik kesenian rakyat Desa Geblog sesuai dengan kehendak para anggotanya melalui kajian yang mendalam terhadap latar belakang kehidupan sosial budaya masyarakat sebagai pendukungnya.
3. Pendamping akan membantu mensosialisasikan kepada generasi muda masyarakat setempat mengenai nilai kearifan lokal dibalik kesederhanaan kesenian rakyat yang dimiliki. Generasi muda masyarakat Desa Geblog diharapkan bersikap lebih dinamis dan reseptif terhadap kesenian rakyat yang dimiliki.
4. Pendampingan akan mengupayakan manajemen agar tata dan dikelola secara baik.

Pelaksanaan Pembimbing melakukan *survey* di Desa Geblog selama 2 minggu untuk mengetahui permasalahan-permasalahan, kebutuhan-kebutuhan dan alokasi penempatan

mahasiswa. Pembimbing mengadakan pelatihan atau *couching* terhadap mahasiswa di kampus tentang situasi dan kondisi Desa Geblog sebagai tujuan Kuliah Pada minggu keempat dilakukan pemberangkatan mahasiswa yang dilepas oleh Ketua LLPMMP ISI Surakarta. Pembimbing mendampingi mahasiswa sejak diberangkatkan hingga penyerahan kepada kepala Desa Geblog. Penempatan akomodasi dirancang sesuai dengan persetujuan Kepala Desa dan Kadus serta diketahui oleh pembimbing.

*Rapid Assessment* sosialisasi dan mediasi pada instansi terkait di wilayah kerja Desa Geblog, Kecamatan Kaloran serta perencanaan ulang detail kegiatan di lapangan. Waktu yang dijadwalkan adalah satu minggu pertama sejak kehadiran. Ke dua pendekatan merupakan satu kesatuan cara yang digunakan untuk mempermudah proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Model pendekatan ini relatif mudah diterapkan pada waktu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Model pendekatan *Rapid Assessment & Planning Execution* menjadi strategi pelaksanaan di lapangan.

Model pendekatan sebagai tambahan yang digunakan di lapangan untuk melihat situasi dan permasalahan-permasalahan yang terjadi, antara lain (1). pendekatan sosial, ialah pendekatan melalui proses komunikasi dan interaksi kepada masyarakat atau guru-guru untuk menjelaskan maksud dan tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN), (2). observasi langsung ke tempat objek kegiatan atau instansi yang terkait guna mengetahui situasi secara langsung.

Pelaksanaan direncanakan model kegiatan yang didasarkan pada informasi dari hasil observasi dan sosialisasi dengan masyarakat sekitar di Desa Geblog. Adanya hasil informasi mempermudah untuk penyampaian kepada sasaran proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Semua kegiatan yang akan dilakukan dirancang sederhana tetapi bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dijangkau oleh mahasiswa dan dengan pertimbangan situasi objek, waktu, serta menyesuaikan lokasi yang terkait. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Geblog, Kecamatan Kaloran, Kabupaten

Temanggung dilakukan dengan menggunakan beberapa metode kegiatan sebagai berikut:

1. Metode pendekatan, merupakan langkah yang dilakukan untuk saling mengenal antara pembina dengan warga dusun setempat. Pendekatan juga dilakukan untuk memahami objek, perkiraan jangkauan waktu, serta menyesuaikan dengan lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Metode Sosialisasi, dilakukan Pembina dalam menyebar luaskan informasi kepada masyarakat Desa Geblog.
3. Menawarkan Program (mediasi), dilakukan Pembina untuk mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menawarkan suatu rencana program kegiatan kepada masyarakat untuk memperoleh kesepakatan bersama sehingga permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan secara bersama.
4. Pelaksanaan program, Pembina mengarahkan mahasiswa untuk melaksanakan program kegiatan yang telah dirancang dan disepakati bersama sesuai jadwal yang telah disusun.

## B. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program.

1. Pembinaan, Pembina mengarahkan mahasiswa sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan masyarakat tentang kreativitas seni tradisional kerakyatan agar berkembang dan mengikuti perubahan selera masyarakat pendukungnya.
2. Pelatihan, Pembina mengawasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dalam melatih kreativitas seni sesuai dengan kemampuan masyarakat. Pelatihan yang dilakukan meliputi Seni Karawitan, Seni Tari, Etnomusikologi dan Seni Teater, Kriya Seni, Seni Rupa Murni, Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Televisi dan Film.

3. Pentas seni dan pameran, melibatkan seluruh warga binaan KKN dan masyarakat setempat

### C. Target Luaran

Hasil (*output*) kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. Memperkaya variasi garap kesenian rakyat yang meliputi ragam seni dan jenis yang inovatif, mempertebal kualitas garap dalam kesenian rakyat.
2. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kesenian Di Desa Geblog Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.

## PEMBAHASAN

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

#### 1. Karawitan: Pengenalan *Titilaras*, *Tembang Macapat* dan *Tembang Dolanan*

Dalam melaksanakan program kerja Deviandri Saputro bekerja sama dengan Brian Febrianto terlebih dahulu fokus pada pengenalan *titilaras* dan *tembang macapat*. Materi yang disampaikan yaitu pengetahuan dasar tentang gamelan dan *titilarasnya*, teori singkat *tembang* dan praktik *tembang macapat*.

Pada *tembang dolanan* diberi materi *Lancaran Manyar Sewu Titilaras Pelog Pathet Nem* dengan *cakepan gerongan* bocah sholeh. Materi diberikan kepada para murid Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Geblog kelas III (tiga), dengan tidak adanya alat berupa gamelan sebagai media ajar menggunakan teknik vokal untuk mengajarkan *tembang* dan *macapat*.

Materi yang diberikan berupa pengetahuan dasar *titilaras* pada gamelan Jawa dan macam-macam jenis *tembang* Jawa. Sasaran yang dipilih adalah siswa Sekolah Dasar memutuskan untuk lebih menekankan siswa pada pengembangan *titilaras*, *tembang macapat* dikenalkan sebagai salah satu wadah untuk mengaplikasikan *titilaras*. Materi *tembang macapat* yang dipilih

yaitu *Dhandhanggula Wantah Laras Slendro Pathet Sanga*. Sasaran program kerja diarahkan sebagai materi pembelajaran siswa kelas III (tiga) dan IV (empat).

#### 2. Panembroma Ibu-Ibu Lanjut Usia

Panembromo terdiri dari atas tiga bagian, yaitu (1) *Bawa Swara* yang diambil dari *Sekar Ageng* atau *Sekar Tengahan* dan dilakukan secara solo. (2) setelah *Bawa Swara* berakhir, menyusul iringan tabuhan gamelan lengkap dengan *irama dados*. (3) lagu pokok dalam *panembromo* seluruhnya terdiri atas syair agama dan syair dalam pengungkapan permasalahan yang diinginkan seperti tema yang mau dipentaskan.

*Panembroma* Ibu-ibu lanjut usia di Desa Geblog berfungsi untuk memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia yang Ke-73 dan menyongsong peringatan Kampung Keluarga Berencana (KB) yang dilaksanakan pada September 2018. Pada latihan pertama, memberikan materi yaitu *Gerongan Salisir Ladrang Wilujeng Laras Pelog Pathet Barang* dengan syair keagamaan. Setelah beberapa kali latihan, materi pertama yang sudah hafal dan bisa, kemudian ditambah materi berikutnya yaitu *Lancaran Bersih Desa Laras Pelog Pathet Barang*. Pada *panembroma*, Ibu-ibu ikut serta berpartisipasi dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia ke 73 di Desa Geblog yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2018 bertempat di Dusun Bugen Desa Geblog.

#### 3. Seni Tari: Mengajar Tari *Lembu Suro* dan *Tari Wercita*

Sasaran pelatihan tari yaitu ditujukan kepada para murid khususnya kelas I (satu)-III (tiga) Madrasah Islam (MI) Nurul Sibyan. Pelatihan dilakukan untuk mengenalkan kepada para murid mengenai suatu tarian kreasi dan tradisi.

Pada tahap pelaksanaan para murid putra dilatih Tari *Lembu Suro* oleh Ainun Nadjib

sedang para murid putri dilatih Tari *Wercita* oleh Putri Delima permatasari dan Juni Kusuma Astuti. Tari *Lembu Suro* diikuti oleh sekitar 30 murid dan Tari *Wercita* diikuti oleh sekitar 30 murid.

Kelas IV (empat), dan V (lima), putri mendapatkan tambahan materi Tari *Gembira* yang diajarkan oleh Juni Kusuma Astuti. Murid laki-laki mendapatkan materi tari *Topeng Ireng* yang diajarkan oleh Ainun Najib.

#### 4. Latihan Tari *Soreng*

Latihan Tari *Soreng* di Balai Desa Geblog dilakukan setiap hari Jumat malam, dan Sabtu malam. Latihan diikuti oleh banyak masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa khususnya masyarakat Dusun Krajan Desa Geblog.

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melatih gerak Tari *Soreng* di Balai Desa Geblog dari awal hingga akhir. Berbagai gerak yang dilatih, mulai dari ragam gerak Tari *Topeng Ireng*, Tari *Warokan*, hingga gerak Tari *Soreng* yang diikuti oleh masyarakat hingga akhir latihan. Masyarakat melakukan kegiatan latihan biasanya sampai pukul 00.00.

Iringan yang digunakan pada setiap kali latihan adalah menggunakan 1 set ketipung dan organ tunggal sebagai ganti dari alat gamelan, lagu yang digunakan adalah lagu-lagu campur sari seperti *Jambu Alas* dan lain-lain.

#### 5. Etnomusikologi: Mengajar Teori Dasar Musik Siswa

Dalam mengajar teori dasar musik untuk Murid Madrasah Islam (MI) dan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Geblog. Materi yang diajarkan untuk siswa berupa tangga nada dan *sol, mi, sa, si*. Pengenalan tangga nada penting bagi murid yang baru mengenal lagu.

Pengenalan tangga nada diberikan kepada para murid Madrasah Islam (MI) dan Sekolah Dasar (SD) tingkat atas. Materi pelajaran musik berupa tangga nada dan birama ditujukan untuk murid kelas IV (empat), V (lima), dan

VI (enam). Pelajaran yang pertama di tekankan untuk siswa agar menghafal tangga nada yaitu (do, re, mi, fa, sol, la, si, do) diulang-ulang naik turun kemudian membaca dengan diacak. Materi pelajaran kedua yaitu birama. Birama yang di ajarkan untuk siswa yaitu 2/4, 3/4, dan 4/4 dengan praktek menggunakan ketukan tepuk tangan.

Pelaksanaan mengajar dilakukan setiap hari Kamis untuk murid kelas IV (empat), V (lima), dan Sabtu untuk kelas VI (enam). Jam untuk mulai pelajaran, dilaksanakan pagi pada pukul 09.30 WIB. Setiap kelas diberikan waktu empat puluh lima menit untuk mengajar.

#### 6. Seni Teater: Kreasi Membaca Puisi Ibu-Ibu PKK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki target pengabdian mahasiswa berupa kesenian kepada masyarakat sesuai dengan tugas yang diberikan dari lembaga ISI Surakarta. Pembagian kelompok oleh lembaga berdasarkan sistem acak dari berbagai jurusan membuat mahasiswa agar bisa akrab dengan mahasiswa antar jurusan dengan dasar kesenian.

PKK merupakan salah satu kegiatan organisasi di tengah masyarakat Desa Geblog, yang di khususkan pada PKK RW 7 Dusun Jetis. Tujuan dari organisasi adalah memberikan kegiatan positif dikalangan ibu-ibu, beberapa kegiatan sering dilakukan seperti, khosidahan, membuat kerajinan tangan, dan berbagai jenis oleh-oleh makanan ringan khas Temanggung. Menjelang pesta rakyat, dalam rangka malam pentas seni memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia ke-73 di Dusun Jetis, PKK akan menampilkan puisi dan *fashionshow* dari bahan bekas.

Teknik awal mengajarkan cara membuat puisi yang bertema Nasionalisme, kemudian menyatukan dengan musik *Indonesia Pusaka*, tahap berikutnya memberikan contoh pembuatan gaun dari bahan bekas. Persiapan yang sudah mendekati 70% maka, memberikan arahan agar seluruh personil dapat berkumpul,

sehingga dapat mengetahui waktu (*durasi*), dan beberapa garapan yang perlu dibenahi

Program kerja dilaksanakan sesuai waktu yang telah disepakati, yaitu setelah waktu ashar sampai menjelang maghrib.

### **7. Kriya Seni: Mewarnai *Kuda Lumping***

Materi yang diajarkan yaitu mewarnai gambar *Kuda Lumping*. untuk murid kelas II (dua) yang berjumlah 25 murid. Dalam materi mewarnai *Kuda Lumping* diajak berkreasi dengan menjadikan lukisannya menjadi sebuah bendera. Bendera *Kuda Lumping* yang dibuat akan dipakai dalam karnaval peringatan kemerdekaan Indonesia ke 73 di Desa Geblog. Pemberian materi *Kuda Lumping* memiliki manfaat yaitu meningkatkan kreatifitas dalam mewarnai dan mengenalkan *Kuda Lumping* sebagai tarian asli Temanggung yang harus dilestarikan.

Proses mengajar mewarnai *Kuda Lumping* berlangsung sukses sesuai harapan. Selama proses mengajar mewarnai *Kuda Lumping* untuk dijadikan bendera para murid sangat antusias dan berusaha segera menyelesaikan proses mewarnai. Sebagian besar sudah mahir dalam mewarnai menggunakan pensil warna, hambatan yang terjadi sebagian kecil belum bisa mengkombinasi beberapa warna sehingga warnanya kurang menarik.

Hasil akhir dari mewarnai gambar *Kuda Lumping* adalah mengkreasikan menjadi bendera dan digunakan dalam karnaval peringatan Kemerdekaan Indonesia ke 73. Para murid dapat mengenal kebudayaan lokal dan menguasai teknik mewarnai yang baik.

### **8. Melukis Gantungan Kunci**

Pemberian materi melukis gantungan kunci diikuti 22 murid. Materi lukis gantungan kunci berisi pemanfaatan limbah kayu dan teknik melukis untuk menghasilkan benda yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Dalam materi melukis gantungan kunci, murid kelas IV (empat) diajak berkreasi membuat

gantungan kunci yang diberi lukisan nama dan cita-cita para murid. Kreasi nama dan cita-cita merupakan suatu bentuk harapan para murid untuk mencapai kesuksesan.

Dalam melukis gantungan kunci juga diajarkan membuat puisi yang berhubungan dengan cita-cita para murid. Melukis gantungan kunci bermanfaat untuk peningkatan kreatifitas pengolahan barang bekas dan memberi semangat untuk meraih cita-cita yang diharapkan.

Selama proses kegiatan mengajar lukis gantungan kunci hasilnya dapat memuaskan. Hasil akhir melukis gantungan kunci relatif sudah baik, semangat untuk belajar melukis gantungan kunci pantas untuk diapresiasi.

Hasil akhir dari lukis gantungan kunci berbeda-beda. Bagi yang memahami petunjuk materi yang diberikan hasilnya lumayan bagus, sedangkan yang kurang memperhatikan hasilnya biasa. Sebagian pembuatan puisi dibuat dengan kreatif dan bagus, dengan menggunakan spidol warna atau pensil warna dan ada yang ditambahi hiasan gambar.

### **9. Membuat *Wayang Beber* cerita Desa Geblog**

Program kerja ketiga yaitu membuat *Wayang Beber* yang menceritakan kehidupan masyarakat Desa Geblog. *Wayang Beber* merupakan sebuah lukisan yang mampu menggambarkan kejadian atau cerita tertentu yang dibuat pada bahan kain.

Proses pengerjaan *Wayang Beber* cerita Desa Geblog dikerjakan selama tiga minggu, waktu yang cukup lama tetapi harus berbagi dengan pelaksanaan kegiatan lainnya sehingga setiap kali mengerjakan harus efisien. Pengerjaan *Wayang Beber* cukup menguras tenaga dan pikiran, disela-sela kesibukan harus disempatkan mencicil sedikit-sedikit agar pengerjaannya selesai tepat waktu.

### **10. Seni Rupa Murni: *Stencil* Dasar**

Tahap pelaksanaan program kerja Seni Rupa Murni yaitu pengajaran pembuatan *stencil* dasar

yang benar, diikuti oleh para murid kelas bawah di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Geblog. Alat dan bahan untuk pengerjaan *stencil* dasar, seperti:

- a. Alat dan bahan : kertas A5, cat air, kapas, air, cup kecil untuk wadah cat dan bahan alam (daun-daunan, kerikil-kerikil, dan bahan).
- b. Proses untuk mengerjakan *stencil* meliputi: campur cat air dan air seperlunya dalam wadah; aduk, dan ratakan, taruh daun atau krikil-krikil diatas kertas. bentuk sedemikian rupa, pastikan agar tidak geser-geser; ambil kapas secukupnya, celupkan kedalam cup berisikan cat air, celupkan secukupnya; pegang daun atau kerikil supaya tidak bergeser-geser, kapas yang sudah dicelupkan di cat air dapat dicocol-cocolkan di atas daun atau krikil, dan juga di atas kertas, pilih warna sesuai keinginan. Jika bentuk sudah seperti yang diinginkan, berarti *stencil* bisa dikatakan sukses.

### 11. Mural Madrasah Islam (MI)

Mural adalah melukis di atas media dinding tembok atau permukaan luas yang bersifat permanen, yang bertujuan untuk memperindah suasana lingkungan sekitar. Persiapan untuk kegiatan mural dibutuhkan alat dan bahan, antara lain sebagai berikut: cat tembok warna putih, pigmen warna primer, cairan binder sebagai penguat, kuas, cup gelas plastic, air bersih, kapur warna – warni dan satu pasang roll dan tempat cat untuk memblok tembok.

Gambar sketsa yang telah di buat untuk Madrasah Islam (MI) Nurul Sabyan yaitu bertemakan pembelajaran yang biasa kelas 2 pelajari. Seperti, proses kecambah tumbuh. Hewan yang biasa mereka temui di lingkungan sekitar, dan bacaan arab dasar, dan lain-lain. Untuk dinding yang di mural yaitu satu kelas penuh di kelas 2. Pengerjaan pertama yaitu kami di buat sketsa pada dinding dengan menggunakan kapur untuk mempermudah pada saat pengerjaan mengecat. Sebelumnya dinding berwarna hijau muda dan sudah di

ratakan permukaan dindingnya, pencampuran cat dengan pigmen untuk warna-warna yang dibutuhkan untuk mengecat. Setelah dasar gambar selesai dicat yaitu daun, biji, kecambah dan prosesnya, hewan dan tumbuhan lain, dan lain-lainnya. Selanjutnya tahap detail pada semua bagian gambar atau bisa disebut bagian terakhir *mural* dan memberi line.

### 12. Mural Taman Kanak-kanak Dharma Wanita 2

Gambar mural di Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita 2 bagian depan pada tembok pagarnya, di beri tema nuansa alam bawah laut untuk membiarkan murid memiliki imajinasi tentang seperti apa bawah laut dan memberi nama yang bertuliskan “Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita 2”. Untuk bagian pagar tembok belakang, di beri tema pemandangan alam sekitar. Seperti gunung, kerbau, ikan, pohon, dan bunga. Ada bermacam-macam gambar yang di suguhkan. Kemudian yang terakhir adalah tembok bangunan bagian belakang, di beri gambaran berbagai macam bunga untuk mengasah kreatifitas murid.

Tahap pertama pengerjaan yaitu memberi warna dasar pada dinding yaitu putih dan biru, setelah itu sketsa yang sudah dibuat pada kertas, dipindahkan ke tembok menggunakan kapur. Proses pencampuran cat dengan pewarna dan binder. Tahap pengerjaan mural satu persatu gambar dan detail, tahap akhir mural yaitu member line pada setiap gambar untuk mempertegas gambar.

### 13. Desain Interior: Membuat Pigora sebagai Aksesoris Interior

Pelatihan membuat *pigora* dari bahan kardus bekas dengan mengkreasi kertas kado dibuat menjadi lebih bagus. Pembuatan *pigora* difungsikan sebagai *aksesoris interior* yang bisa di pajang dan di simpan di dalam ruangan rumah, sekolah, sebagai salah satu karya yang bermanfaat. Program kerja yang di lakukan meliputi teknik-teknik dasar pengukuran kertas

dan pengguntingan kertas kadus sebagai *pigora* yang rapi dan benar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang kelas III (tiga) yang dirasa ruangnya cukup luas dan antusias dari murid kelas III (tiga) sangatlah baik. Proses kegiatan dilakukan 2-3 kali dari jam 09.30-11.00 WIB.

#### **14. Membuat Topeng Pajang di Pigora sebagai Aksesoris Interior.**

Desa Geblog merupakan salah satu desa yang menyimpan berbagai jenis, kesenian sampai sekarang masih dilestarikan *Topeng Ireng*. Dalam pementasan *Topeng Ireng* yang masih di gemari sampai sekarang. Hasil akhir membuat *topeng* adalah mewarnai, menghias dan di pajang dalam *pigora* serta di pameran dalam acara workshop yang diselenggarakan bersamaan karnival Desa Geblog dan penutupan lomba-lomba 17'an jatuh pada tanggal 25 Agustus 2018.

Pelaksanaan program dimulai menjelaskan teknik-teknik cara pembuatan. Mempersiapkan bahan kertas manila yang akan di potong sesuai pola *topeng*. Memotong pola-pola *topeng* yang sudah disesuaikan dan diwarnai sesuai kemampuan murid. Revisi hasil *topeng* yang sudah jadi supaya terlihat bagus dan rapi, serta pemasangan karet sebagai pengikat. *Topeng* jadi dan siap di pakai pada saat karnaval dan dipamerkan di workshop. Kegiatan berlangsung didalam ruang kelas III (tiga) Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Geblog, di lakukan pada jam istirahat yaitu jam 09.30 -10.30 WIB.

#### **15. Televisi dan Film: Workshop Videografi di SMP Negeri 1 Kaloran**

Kegiatan yang dilakukan mengenalkan *angel-angel* kamera dengan memanfaatkan kamera *handphone* dan diunggah di media sosial dengan *caption* tentang kemerdekaan menggunakan 5W+1H.

Para siswa menjadi mengerti tentang *angel-angel* kamera meskipun relatif sedikit.

Tugas untuk para murid yaitu mempraktekkan yang sudah di ajarkan menggunakan kamera *handphone* dengan hasil akhir foto yang diunggah di media sosial dengan kalimat yang bertemakan kemerdekaan menggunakan 5W+1H.

#### **16. Screening film “SOEKARNO” dan Hasil Dokumentasi**

Tirakatan dilaksanakan di Aula Kantor Balai Desa Geblog. Tirakatan ini dilakukan rutin setiap setahun sekali, dihadiri oleh para perangkat desa dan perwakilan dari warga Desa Geblog. Susunan acara mulai dari pembukaan, sambutan-sambutan, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, mendengarkan cerita Indonesia merdeka, dan dilanjutkan dengan menonton film kemerdekaan yang berjudul “SOEKARNO” serta menayangkan dokumentasi kegiatan selama di Desa Geblog.

Pada saat *screening* ditayangkan film “SOEKARNO”, yang terlebih dahulu diputar video dokumentasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama di Desa Geblog. Pemutaran film dan video dokumentasi yang menghabiskan waktu kurang lebih 3 jam.

#### **17. Desain Komunikasi Visual: Poster**

Pembelajaran pembuatan *poster* pada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan pramuka Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kaloran dalam rangka Kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan data kegiatan diikuti oleh 29 murid. Pelatihan dibantu oleh teman dari program studi Televisi dan Film.

Pembelajaran pembuatan *poster* berjalan dengan lancar, *Poster* memacu para murid untuk dapat menentukan konten yang akan dibuat dalam *poster* sesuai dengan tema yang telah ditentukan, yaitu “Kemerdekaan dan Nasionalisme”. Dalam *poster* penting tetap menggunakan bahasa yang santun dan sopan. Para murid dapat mengangkat budaya lokal untuk ilustrasi yang akan digambar dalam *poster* sesuai dengan konsep para murid



masing-masing. Menurut rencana setelah pembuatan *poster* akan dibuat *logo* untuk desa. Pembuatan *logo* memerlukan observasi dan sejarah Desa Geblog sehingga pelaksanaannya tertunda diserahkan kepada perangkat desa.

## KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Periode 2018 bertempat di Desa Geblog Kecamatan Kalaran Kabupaten Temanggung berlangsung dari tanggal 25 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2018, terhitung 35 hari kerja.

Pelaksanaan kegiatan didahului dengan observasi lapangan disertai beberapa pendekatan dan analisis untuk menyesuaikan kondisi dan situasi dilapangan. Kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa secara keseluruhan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjalan dengan baik. Terdapat beberapa kendala oleh karena waktu yang kurang efektif sehingga beberapa program kerja belum terlaksana sepenuhnya. Berbagai hambatan telah dapat diatasi sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh mahasiswa sehingga kebutuhan masyarakat dapat terlaksana.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengamalan ilmu sesuai dengan bidang kajian mahasiswa untuk diterapkan kedalam masyarakat. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menerapkan ilmu serta mendapatkan umpan balik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui pendekatan lintas keilmuan terdapat beberapa permasalahan diluar disiplin yang dipelajarinya, mahasiswa dapat mengembangkan ide kreativitasnya sehingga tercipta karya cipta yang baru, yang melibatkan masyarakat setempat. Mahasiswa memiliki pengalaman yang berharga untuk meningkatkan diri setelah menyatu dalam beberapa kegiatan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Geblog.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan andil kepada kedewasaan mahasiswa dalam menyikapi permasalahan

yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Mahasiswa tumbuh kesadaran untuk membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjalan lancar berkat kerjasama antara Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan dukungan masyarakat Desa Geblog.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binantoro Argo. 2014. "Fungsi Dan Bentuk Penyajian Musik *Cengklungan* Pada Paguyuban Podho Rukun Desa Geblog Kalaran Temanggung". Yogyakarta: *Skripsi* Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budhisantoso, 1994. "*Kesenian dan Kebudayaan*". Wiled: Jurnal Seni, Edisi I Juli, STSI. Surakarta.
- Jazuli, M. 2012. *Sosiologi Seni*. Surakarta: UNS Press.
- Murdowo, S. 2006. Objektivitas Imajinasi dalam Seni. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 4(1), 22-31.
- Nanik Sri Prihatini. "Eksistensi Pertunjukan Kuda Kepang Di Lereng Gunung Sumbing Jawa Tengah Menuju Ke Sebuah Identitas". Artikel dalam Jurnal *Greget* Jurnal Ilmu dan Seni ISI Surakarta Vol.6. No. 1 Juli 2008
- Panduan Kuliah Kerja Nyata. 2018. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Ratna, N. K. 2010. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Selo Sumarjan. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1982.

- Soedarsono, 1999. *Seni Pertunjukan dan Pariwisata* Rangkuman Esai tentang Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata. Yogyakarta: BP ISI.
- Soekanto, S. 1987. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soemaryatmi. 2012. Dampak Akulturasi Budaya Pada Kesenian Rakyat Kecamatan Selo Boyolali dalam *Panggung* Jurnal Seni dan Budaya. Bandung: STSI. Vol 22. No. 1. Januari-Maret.
- Suharji. 2013/2014. Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang. Tahap I. *Penelitian*. Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI. Surakarta: LPMPPM ISI Surakarta.